

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan analisis kebutuhan, Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkalpinang. Berdasarkan hasil implementasi, sistem informasi ini telah berhasil mengotomatisasi proses pengarsipan surat, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan surat.

1. Selama penelitian, penulis juga menghadapi beberapa kendala dan tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya yang ada, termasuk anggaran dan waktu. Namun, penulis berhasil mengatasi kendala ini dengan melakukan pengelolaan yang cermat dan memprioritaskan fitur-fitur utama yang paling dibutuhkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkalpinang.
2. Penulis meyakini bahwa sistem informasi pengarsipan surat yang telah dikembangkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkalpinang. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan surat, mengurangi kesalahan dalam pengarsipan, dan mempercepat proses pencarian dan pengambilan surat yang diperlukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang diperoleh selama proses pengembangan sistem informasi pengarsipan surat, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan dan peningkatan sistem ini di masa depan:

1. Melakukan pelatihan dan sosialisasi Penting untuk memberikan pelatihan kepada seluruh sekretariat yang akan menggunakan sistem informasi ini. Sosialisasi yang efektif akan membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan memastikan penggunaan sistem dengan baik.
2. Menerapkan keamanan data yang ketat, Surat-surat yang diarsipkan mengandung informasi yang sensitif. Oleh karena itu, perlu menerapkan keamanan data yang memadai, seperti penggunaan hak akses berbasis peran, enkripsi data, dan perlindungan dari ancaman keamanan siber
3. Melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala, Teknologi terus berkembang, dan kebutuhan organisasi juga berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan terkini.
4. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna, Selalu aktif mengumpulkan umpan balik dari pengguna sistem. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau mekanisme lainnya. Umpan balik pengguna sangat berharga untuk meningkatkan sistem dan mengatasi masalah yang muncul.
5. Mengintegrasikan sistem dengan sistem lainnya: Untuk meningkatkan keterhubungan dan kegunaan sistem, perlu dipertimbangkan integrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Misalnya, integrasi dengan sistem keuangan atau sistem manajemen kepegawaian.